

Penguatan Karakter Siswa Melalui Program Sekolah Ramah Anak SMP Watulabara

(*Strengthening Student Character Through the Child-Friendly School Program of Watu Labara Middle School*)

Karolus Wulla Rato ^{1*}, Hutriani Asna Tanggela ², Murkiana Dede Milla ³, Inelda Bulu ⁴, Irminda Kewu Dunga ⁵, Osa Leni Malo ⁶, Hugolin Arvin Lende Wara ⁷, Avelino Don Bosco Bili ⁸, Arnoldus Yansen Sangu Ate ⁹, Fransiskus Dimu ¹⁰, Yunius Kristian Nono ¹¹

¹⁻¹¹ Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

Email : rato.carlos123@gmail.com *

Article History:

Received: April 20, 2025

Revised: May 19, 2025

Accepted: June 18, 2025

Published: June 20, 2025

Keywords: character education, character strengthening, Child-Friendly School, learning environment, SMP Watulabara

Abstract, This study aims to describe the implementation of the Child-Friendly School (SRA) program in strengthening student character at SMP Watulabara. The SRA program is an approach that integrates the values of children's rights, a safe, inclusive, and participatory learning environment, and the involvement of all parties in creating a school atmosphere that supports the holistic development of students. The method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the Child-Friendly School program at SMP Watulabara has a positive impact on the formation of student character, especially in terms of discipline, responsibility, tolerance, and social concern. Collaboration between teachers, parents, and the school community plays an important role in internalizing character values in daily activities at school. Thus, the Child-Friendly School program has proven effective as a strategy for strengthening student character in a formal education environment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam penguatan karakter siswa di SMP Watulabara. Program SRA merupakan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai hak anak, lingkungan pembelajaran yang aman, inklusif, dan partisipatif, serta keterlibatan semua pihak dalam mewujudkan suasana sekolah yang mendukung perkembangan holistik peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program Sekolah Ramah Anak di SMP Watulabara berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas sekolah memainkan peran penting dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Dengan demikian, program Sekolah Ramah Anak terbukti efektif sebagai strategi penguatan karakter siswa di lingkungan pendidikan formal.

Kata Kunci: lingkungan belajar, pendidikan karakter, penguatan karakter, Sekolah Ramah Anak, SMP Watulabara

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan tanggung jawab

sosial. Di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks — mulai dari pengaruh digital yang masif, meningkatnya kasus perundungan di sekolah, hingga menurunnya kepekaan sosial di kalangan remaja — penguatan karakter siswa menjadi kebutuhan mendesak dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat menengah pertama.

SMP Watulabara sebagai salah satu institusi pendidikan di Kabupaten Sumba Barat Daya menyadari pentingnya menciptakan ekosistem pendidikan yang tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga menjamin tumbuh kembang siswa secara holistik, aman, dan bermartabat. Untuk itu, penerapan *Program Sekolah Ramah Anak* menjadi langkah strategis dalam menjawab tantangan tersebut. Program ini sejalan dengan komitmen nasional dalam melindungi hak anak, menumbuhkan nilai toleransi, dan membangun lingkungan belajar yang inklusif serta bebas kekerasan.

Namun, implementasi Sekolah Ramah Anak masih menghadapi berbagai tantangan di lapangan, seperti kurangnya pemahaman guru dan tenaga pendidik terhadap pendekatan berbasis hak anak, belum terintegrasinya nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, serta minimnya keterlibatan aktif orang tua dan komunitas sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya strategi penguatan karakter siswa melalui optimalisasi program Sekolah Ramah Anak yang terstruktur, kontekstual, dan partisipatif.

Melalui pendekatan kolaboratif antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah, penguatan karakter melalui Sekolah Ramah Anak di SMP Watulabara diharapkan mampu menciptakan budaya sekolah yang positif, memperkuat nilai-nilai toleransi, empati, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa, serta menjadikan sekolah sebagai ruang aman dan menyenangkan bagi setiap anak untuk tumbuh dan belajar.

Tujuan Pengabdian Kepada Siswa

Suatu kegiatan tertentu pasti memiliki tujuan yang dicapai, demikian pula dengan pengabdian ini, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah:

1. untuk meningkatkan kesadaran dan empati siswa terhadap sesama
2. membangun hubungan yang positif antara siswa, guru dan staf sekolah
3. mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa
4. menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan ramah anak

Manfaat Pengabdian Kepada Siswa

1. meningkatkan meningkatkan empati dan kepedulian siswa menjadi lebih peduli dengan perasaan dan kebutuhan orang lain.
2. mengembangkan keterampilan sosial siswa belajar berkomunikasi efektif, mengelola konflik, dan membangun hubungan positif

3. mencegah bullying siswa memahami pentingnya menghormati dan menerima perbedaan
4. meningkatkan kesadaran diri siswa lebih memahami diri sendiri dan emosi mereka
5. membangun komunitas sekolah yang positif lingkungan sekolah menjadi lebih harmonis dan mendukung

Urgensi

1. Membangun generasi berkarakter: Membentuk siswa yang berempati, peduli, dan bertanggung jawab.
2. Mencegah masalah sosial: Mengurangi bullying, kekerasan, dan masalah perilaku lainnya.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan: Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.
4. Mempersiapkan siswa untuk masa depan: Membekali siswa dengan keterampilan sosial dan emosional yang dibutuhkan untuk sukses.

Temuan Yang Ditargetkan

1. Peningkatan empati dan kepedulian siswa: Siswa lebih peduli dengan perasaan dan kebutuhan orang lain.
2. Pengurangan perilaku bullying: Siswa lebih memahami dan menghormati perbedaan.
3. Peningkatan keterampilan sosial: Siswa lebih efektif dalam berkomunikasi dan mengelola konflik.
4. Peningkatan kesadaran diri: Siswa lebih memahami diri sendiri dan emosi mereka.
5. Meningkatkan hubungan positif: Siswa memiliki hubungan yang lebih baik dengan teman dan guru.

Kontribusi

Kontribusi program ramah anak dapat meliputi:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan: Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.
2. Membentuk karakter siswa: Mengembangkan empati, kepedulian, dan tanggung jawab.
3. Meningkatkan kesejahteraan siswa: Mengurangi stres dan meningkatkan kebahagiaan siswa.
4. Membangun komunitas sekolah yang harmonis: Meningkatkan hubungan positif antara siswa, guru, dan staf.
5. Mempersiapkan siswa untuk masa depan: Membekali siswa dengan keterampilan sosial dan emosional yang dibutuhkan

Luaran

1. Siswa yang berkarakter positif: Siswa yang memiliki empati, kepedulian, dan tanggung jawab.
2. Lingkungan sekolah yang harmonis: Sekolah yang memiliki suasana positif, aman, dan mendukung.
3. Peningkatan prestasi siswa: Siswa yang lebih termotivasi dan memiliki kinerja akademik yang baik.
4. Hubungan yang baik antara siswa dan guru: Guru dan siswa yang memiliki hubungan yang positif dan mendukung.
5. Masyarakat yang lebih peduli: Masyarakat yang lebih peduli dengan kebutuhan dan kesejahteraan anak.

2. TINJAUAN PUSTAKA

SEKOLAH RAMAH ANAK

Program Sekolah Ramah Anak

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu negara, oleh karena itu setiap warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan minat dan bakatnya tanpa memandang status ekonomi, sosial, suku, agama, etnis dan gender. Dalam perundang-undangan Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Dimana hal tersebut merupakan upaya dalam menjaga, dan memberikan perlindungan kepada anak dari tindak kekerasan dan diskriminasi, anak memiliki hak hidup, tumbuh dan berkembang, serta perlindungan anak.

Adanya program sekolah ramah anak karena kemunculan beberapa permasalahan dalam lingkup pendidikan, seperti hak anak yang kurang terpenuhi, beberapa anak yang minim pendidikan karakter, masih terdapat beberapa tindak kekerasan terhadap anak, diskriminasi, dan permasalahan lainnya. Maka dari itu, sekolah ramah anak diharapkan mampu menjadi solusi dari beberapa permasalahan tersebut.

Kebijakan sekolah ramah anak disusun dengan tujuan dapat memenuhi, menjamin dan melindungi hak-hak anak, serta memastikan bahwa satuan pendidikan mampu mengembangkan minat, bakat dan mempersiapkan diri anak untuk memiliki perilaku bertanggung jawab terhadap kehidupan yang toleran, dan bekerja sama dalam mencerdaskan kemajuan bangsa dan semangat perdamaian. Serta dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual.

Konsep dan Prinsip sekolah Ramah Anak

- 1) Konsep Sekolah Ramah Anak Ada 4 konsep Sekolah ramah anak, yakni sebagai berikut:
 - a) Mengubah paradigma dari pengajar menjadi pembimbing, orang tua bahkan sahabat untuk anak.
 - b) Memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c) Memastikan bahwa seluruh pihak/ orang dewasa turut berkontribusi penuh dalam perlindungan anak.
 - d) Memastikan orang tua dan anak berkontribusi aktif dalam pemenuhan 6 komponen sekolah ramah Anak.
- 2) Prinsip Sekolah Ramah Anak Prinsip Sekolah ramah anak ialah turunan dari hak-hak dasar anak, yang terdiri dari:
 - a. Kepentingan yang terbaik bagi anak
 - b. Tidak ada diskriminasi
 - c. Anak ikut berpartisipasi
 - d. Hidup kelangsungan dalam hidup dan berkembang
 - e. Manajemen yang baik

Tujuan Sekolah Ramah Anak

Tujuan dari digagaskannya sekolah ramah anak ialah mencegah perilaku-perilaku yang tidak baik, kekerasan dan menyimpang, memberikan hak-hak anak, memberikan kebutuhan anak, mencegah anak mendapatkan lingkungan yang tidak sehat, menciptakan suasana dan hubungan yang baik dengan warga sekolah, mempermudah dalam pemantauan terhadap anak, anak dapat terbiasa melakukan hal-hal yang positif, dan sebagainya.

Pembentukan Sekolah Ramah Anak

Dalam menciptakan sekolah ramah anak, maka diperlukan beberapa tahapan yang harus dilakukan. dalam tahap ini terdapat istilah yang biasa disebut tahap “MAU” sebagai bentuk komitmen serta sinergitas yang dilakukan oleh Pemerintah dan juga Satuan pendidikan.

3 METODE PELAKSANAAN

Biaya Dan Jadwal Kegiatan

Anggaran Biaya

NO	JENIS PENGELUARAN	SUMBER DANA	BESARAN DANA
1	Spanduk 200 x 100	Uang mahasiswa	Rp. 120.000

2	Transportasi ke instansi sekolah	Uang mahasiswa	Rp. 100.000
3	Snack Aqua	Uang mahasiswa	Rp. 150.000
4	Buku pena lem kertas kado	Uang mahasiswa	Rp. 70.000
Jumlah			
Rekap sumber dana		Uang mahasiswa	Rp. 330.00

jadwal kegiatan

No	Jenis kegiatan	Hari tanggal	Penanggung jawab
1	Program kreativitas mahasiswa Yang dilakukan di sekolah smp watulabara	Sabtu,25 mei 2025	Hutriani Asna Tanggela (ketua kelompok)

DAFTAR PUSTAKA

- Wardah. 2015. *implementasi pendidikan ramh anak dalam pembentukan karakter siswa*.2015, Vol. 2. 68-76.
- Asrorun. 2016. *Panduan sekolah dan madrsah ramah anak*. . jakarta erlangga : s.n., 2016. 25.
- kurniawan, Dedy. 2016. *pembelajaran yang ramah*.jakarta : s.n., 2016. 7.